

*Analysis of Factors Influencing Income Smoothing Practices with Political  
Cost Moderation*

**By Vanesa Aprilyani**

**Abstract**

*Income Smoothing is an action to smooth net income from one period to the next periode so that they look stable and attract investors. This research aims to empirically examine the effect of cash holding, bonus plan, tax planning, cash holding which is moderated by political costs, bonus plan which are moderated by political costs, and tax planning which is moderated by political costs on income smoothing with the control variable namely profitability. This research uses the Eckel index to measure the income smoothing. This research is quantitative research using secondary data. The objects of this research are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2020-2022 period. The technique for selecting sample criteria used purposive sampling and the sample in this research was 79 companies or 237 data samples. Hypothesis testing in this research uses multiple linear regression analysis and processed with STATA version 17 software. The results of this research show that based on model 1, cash holding, bonus plan and tax planning does not have a positive effect on the practice of income smoothing. Based on model 2, the results show that: (1) cash holding and tax planning does not have a positive effect on the practice of income smoothing; (2) bonus plan have a positive effect on the practice of income smoothing; (3) Political costs cannot weaken the influence of cash holding and tax planning on the practice of income smoothing; (4) Political costs can weaken the influence of bonus plan on the practice of income smoothing.*

*Keywords: Income Smoothing, Cash Holding, Bonus Plan, Tax Planning, Political Cost.*

# Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Praktik *Income Smoothing* dengan Moderasi *Political Cost*

Oleh Vanesa Aprilyani

## Abstrak

*Income Smoothing* adalah sebuah tindakan untuk meratakan laba bersih dari satu period ke periode berikutnya agar terlihat stabil dan menarik para investor. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh dari *cash holding*, *bonus plan*, *tax planning*, *cash holding* yang dimoderasi oleh *political cost*, *bonus plan* yang dimoderasi oleh *political cost*, dan *tax planning* yang dimoderasi oleh *political cost* terhadap *income smoothing* dengan variabel kontrol yaitu profitabilitas. Penelitian ini menggunakan indeks ekel untuk pengukuran *income smoothing*. Penelitian ini merupakan kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022. Teknik dalam pemilihan kriteria sampel menggunakan *purposive sampling* dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 79 perusahaan atau 237 sampel data. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dan diolah dengan bantuan software STATA versi 17. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan model 1, variabel *cash holding*, *bonus plan*, dan *tax planning* tidak memiliki pengaruh positif terhadap terjadinya praktik *income smoothing*. Berdasarkan model 2 hasil pengujian menunjukkan bahwa: (1) variabel *cash holding* dan *tax planning* tidak memiliki pengaruh positif terhadap terjadinya praktik *income smoothing*; (2) *bonus plan* memiliki pengaruh terhadap terjadinya praktik *income smoothing*; (3) *Political cost* tidak dapat memperlemah pengaruh *cash holding* dan *tax planning* terhadap terjadinya praktik *income smoothing*; (4) *Political cost* dapat memperlemah pengaruh *bonus plan* terhadap terjadinya praktik *income smoothing*.

Kata Kunci: *Income Smoothing*, *Cash Holding*, *Bonus Plan*, *Tax Planning*, *Political Cost*.